



BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Desa Nantal merupakan nama orang yang pertama kali membuka lahan di desa ini. Orang tersebut berasal dari Plong Kenidai, sehingga kemudian diabadikan menjadi nama Desa Nantal. Desa Nantal sudah dua kali pindah. Yang pertama di daerah Muara Sungai Selike, kemudian terjadi kebakaran hebat sehingga pindah ke daerah tanah pulau di pinggir Sungai Lematang. Di daerah ini, desa selalu mengalami banjir sehingga pindah lagi ke tempat sekarang ini yang dinamakan Desa Nantal di Kecamatan Lahat Selatan.

Desa Nantal Kecamatan Lahat Selatan tidak lepas dari keberadaan aset yang dimiliki. Untuk itu, aset desa tersebut membutuhkan sebuah uji kelayakan agar aset desa tersebut bisa dipakai dengan baik. Banyak kendala dalam mengelola aset karena pencatatan aset yang tidak valid. Padahal tertib administrasi dalam pencatatan aset sangat diperlukan sebagai bahan pertimbangan dalam pengadaan aset terutama dalam menentukan kelayakan aset.

Berdasarkan hasil identifikasi penulis yang telah dilaksanakan di Kantor Desa Nantal Kecamatan Lahat Selatan adalah sistem yang sedang berjalan saat ini, terdapat kekurangan operasional seperti perangkat desa Nantal mengecek langsung untuk melihat kelayakan aset desa dan masih cukup kesulitan untuk menentukan kelayakan aset tersebut, karena tanpa dilakukan pengujian dan langsung mengambil keputusan apakah itu masih baik atau tidak untuk digunakan dan pembuatan laporan. Hal ini membuat data yang dibuat tidak valid dan tidak akurat. Pencatatan yang dilakukan dengan cara konvensional dengan menggunakan tulis tangan manual dan diketik ulang pada *Microsoft excel*.

Permasalahan lain yang sering muncul adalah penghapusan aset dilakukan jika suatu aset tidak dapat diperbaiki lagi. Jika penghapusan tidak dilakukan, maka akan mengakibatkan dilakukannya perbaikan terus-menerus dan terjadi penumpukan aset di gudang. Hal tersebut menyebabkan penggunaan



ruangan menjadi banyak hanya untuk menyimpan barang atau aset yang sudah tidak dapat digunakan. Dengan adanya aplikasi ini dapat menjadi solusi permasalahan yang ada. Diharapkan dengan sistem ini dapat memberikan informasi dan kelayakan mengenai aset desa secara cepat dan tepat.

Berdasarkan permasalahan diatas, maka untuk mengatasi masalah tersebut dibutuhkan sebuah aplikasi yang sesuai. Maka penulis bermaksud untuk membangun aplikasi berbasis *web* dengan menggunakan Metode *Simple Additive Weighting* yang dibangun untuk mendukung tercapainya tujuan. Maka dari itu, penulis menyusun laporan Tugas Akhir ini dengan judul “**Aplikasi Manajemen Aset Desa Nantal Kecamatan Lahat Selatan Berbasis Website menggunakan Metode *Simple Additive Weighting* (SAW).**”

1.2 Rumusan Masalah

Dari latar belakang yang telah diuraikan diatas penulis membuat beberapa rumusan masalah yang dihadapi oleh Kantor Desa Nantal seperti yang disebutkan dibawah ini.

1. Bagaimana membuat aplikasi manajemen aset desa dengan menggunakan metode *Simple Additive Weighting* di Kantor Desa Nantal Kecamatan Lahat Selatan agar teruji kelayakannya.
2. Bagaimana Perangkat Desa dalam menentukan kelayakan Data Aset yang tersedia dengan kriteria dan sub kriteria dalam penilaian terhadap data Aset desa secara *online*.

1.3 Batasan Masalah

Untuk menghindari agar pembahasan tidak menyimpang dari rumusan masalah, maka penulis membatasi penelitian ini pada:

1. Data yang digunakan dalam pembuatan Tugas Akhir ini yaitu data aset desa yang terdiri dari informasi mengenai data aset seperti aset bergerak.
2. Aplikasi ini digunakan hanya untuk menguji kelayakan Data aset di Desa Nantal Kecamatan Lahat Selatan.



3. Sistem yang akan dibuat hanya sebatas aplikasi kelayakan data aset di Desa Nantal Kecamatan Lahat Selatan.

1.4 Tujuan dan Manfaat Penulis

1.4.1 Tujuan Penulisan

Tujuan dari penulisan tugas akhir ini sebagai berikut:

1. Membangun aplikasi dalam menentukan kelayakan data aset di Desa Nantal Kecamatan Lahat Selatan berbasis web.
2. Untuk menerapkan metode *Simple Additive Weighting* (SAW) pada Aplikasi dalam menentukan kelayakan data aset di Desa Nantal Kecamatan Lahat Selatan.

1.4.2 Manfaat Penulisan

Manfaat dari penulisan tugas akhir ini sebagai berikut:

1. Manfaat praktis dari penelitian ini adalah diharapkan agar nantinya dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan oleh Desa Nantal untuk membuat aplikasi kelayakan aset desa yang efektif dan efisien, tanpa harus mengeluarkan banyak waktu dan tenaga.
2. Dapat membantu perangkat desa untuk mendapatkan data dan laporan yang valid.
3. Dapat membantu perangkat desa dalam mengakses informasi aset desa secara *online*.

1.5 Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah mengetahui dan mengikuti pembahasan serta format penulisan tugas akhir ini, maka peneliti membagi tahapan atau sistematika yang merupakan kerangka dan pedoman dalam melakukan penulisan dan tahap - tahap kegiatan sesuai dengan ruang lingkup yang dijelaskan sebelumnya secara garis besar, yang dibagi menjadi beberapa bab yaitu sebagai berikut:

**BAB I PENDAHULUAN**

Pada bab ini berisi latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan manfaat, serta sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Berisi teori-teori keilmuan yang mendasari masalah yang diteliti, yang terdiri dari teori-teori dasar / umum dan teori-teori khusus.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini menjelaskan instansi penelitian, metode yang akan digunakan, teknik pengumpulan data serta menguraikan konsep perangkat lunak yang akan dibuat.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini menjelaskan spesifikasi dan rancangan perangkat lunak yang akan dibuat dan mendeskripsikan perangkat lunak yang akan dibuat.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini menguraikan beberapa simpulan dari pembahasan masalah pada bab-bab sebelumnya serta memberikan saran yang bisa bermanfaat bagi penyusun.